

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berikut akan dijabarkan kesimpulan yang didapat berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas di BAB IV, yaitu :

1. Variabel *Cash Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan laba. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi atau rendah nilai *Cash Ratio* di perusahaan tidak akan mempengaruhi perubahan laba Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel *Quick Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan laba. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi atau rendah nilai *Quick Ratio* di perusahaan tidak akan mempengaruhi perubahan laba Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Variabel *Receivable Turn Over* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan laba. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi atau rendah nilai *Receivable Turn Over* di perusahaan tidak akan mempengaruhi perubahan laba Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Variabel *Total Assets Turn Over* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan laba. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi atau rendah nilai *Total Assets Turn Over* di perusahaan tidak akan mempengaruhi perubahan laba Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Variabel *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan laba. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi atau rendah nilai *Return On Assets* di

perusahaan tidak akan mempengaruhi perubahan laba Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

6. Variabel *Return On Equity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perubahan laba. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi atau rendah nilai *Return On Equity* di perusahaan maka akan mempengaruhi perubahan laba Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia kedepannya dalam melakukan upaya peningkatan laba melalui peningkatan aset dan penjualan didalam perusahaan agar laba yang didapatkan dapat meningkat setiap tahunnya sehingga dapat mensejahterakan karyawan perusahaan. Perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat melakukan beberapa kegiatan untuk meningkatkan laba kedepannya, yaitu :

1. Variabel *Cash Ratio*, nilai *cash ratio* dapat terus dipertahankan atau semakin ditingkatkan kembali agar hutang- hutang lancar yang dimiliki koperasi dapat dilunasi dengan mudah oleh kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan
2. Variabel *Quick Ratio*, nilai *quick ratio* dapat terus dipertahankan atau semakin ditingkatkan kembali agar hutang- hutang lancar yang dimiliki koperasi dapat dilunasi dengan mudah oleh aset-aset lancar yang dimiliki perusahaan.
3. Variabel *Receivable Turn Over*, Perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan dapat meningkatkan nilai penjualan atau pendapatan perusahaan dari piutang yang dimiliki agar nilai perputaran piutang dapat lebih meningkat lagi, perusahaan dapat

memanfaatkan kelebihan piutang yang dimiliki untuk menciptakan nilai penjualan atau pendapatan perusahaan.

4. Variabel *Total Assets Turn Over*, Perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan dapat meningkatkan nilai penjualan dari aset yang dimiliki agar nilai perputaran total aset atau *Total Assets Turn Over* dapat lebih meningkat lagi, koperasi dapat memanfaatkan kelebihan total aset yang dimiliki untuk menciptakan nilai penjualan.
5. Variabel *Return On Assets*, untuk kedepannya Perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat lebih meningkatkan nilai ROA nya agar dapat mempengaruhi kinerja koperasi melalui perubahan laba dalam skala yang besar agar efektifitas perusahaan dapat terlihat baik dalam menghasilkan *return* kepada investor, serta mengukur keberhasilan perusahaan memperoleh laba menggunakan keseluruhan kepemilikan aktivasnya. Dengan semakin baik dan efektifnya kinerja perusahaan, maka hal ini meningkatkan ketertarikan investor terhadap perusahaan. Peningkatan daya tarik perusahaan akan meningkatkan minat investor terhadap perusahaan, yang disebabkan oleh tingkat pengembalian yang diterima akan semakin besar.
6. Variabel *Return On Equity*, untuk kedepannya Perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat lebih meningkatkan nilai ROE nya agar dapat mempengaruhi kinerja perusahaan melalui perubahan laba dalam skala yang besar agar efektifitas perusahaan dapat terlihat baik dalam menghasilkan *return* kepada investor, serta mengukur keberhasilan perusahaan memperoleh laba menggunakan keseluruhan ekuitas yang dimiliki perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini penulis hanya mengambil sampel pada Perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja dan hanya menggunakan 6 variabel yang mempengaruhi

perubahan laba, dimana masih terdapat banyak variabel lagi yang dapat mempengaruhi perubahan laba.

5.4 Saran

Berikut saran perbaikan yang dapat diberikan untuk masa yang akan datang berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh :

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat melakukan pengambilan sampel pada perusahaan lainnya . Sehingga dapat diketahui bagaimana pengaruh Cash Ratio, *Quick ratio*, *Receivable Turn Over*, *Total assets turn over*, *Return on assets* dan *Return On Equity* terhadap perubahan laba.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi perubahan laba seperti Net profit margin, Gross profit margin, Debt to equity ratio, Return on investment dan lainnya agar dapat dianalisis dan diketahui secara keseluruhan.
3. Diharapkan kepada Perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk dapat mempertahankan nilai Return On Equity perusahaan, lalu meningkatkan nilai penjualan dengan memanfaatkan kelebihan aset dan piutang yang dimiliki perusahaan agar nilai RTO dan TATO dapat terus meningkat menjadi lebih baik lagi serta dapat meningkatkan kembali nilai ROA agar dapat mempengaruhi perubahan laba koperasi dalam skala besar sehingga efektifitas perusahaan dalam menghasilkan return terhadap investor dapat terlihat baik.